

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian dilakukan untuk mengetahui letak dan wilayah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, dilakukan survei awal ke sekolah yang akan menjadi subjek penelitian yaitu MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung. Pada saat pertama kali datang ke MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung, yaitu pada tanggal 1 Februari 2018, peneliti memperoleh izin dari Kepala Sekolah dan guru penjas untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti memperoleh kemudahan dengan langsung menghubungi Bapak Faridhotul Ulum, S.pdI, selaku guru penjas.

Kemudahan yang diberikan didasarkan pada keyakinan pihak sekolah akan manfaat dari hasil penelitian ini yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan permainan sepakbola. Pada kesempatan tersebut, peneliti memperoleh izin melakukan penelitian di MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung dan diperbolehkan melakukan pengambilan data dengan sebelumnya berkoordinasi dengan Bapak Faridhotul Ulum, S.pd.I. Pada kesempatan selanjutnya, tanggal 3 Februari 2018, peneliti kembali menanyakan kepada Bapak Faridhotul Ulum, S.pd.I

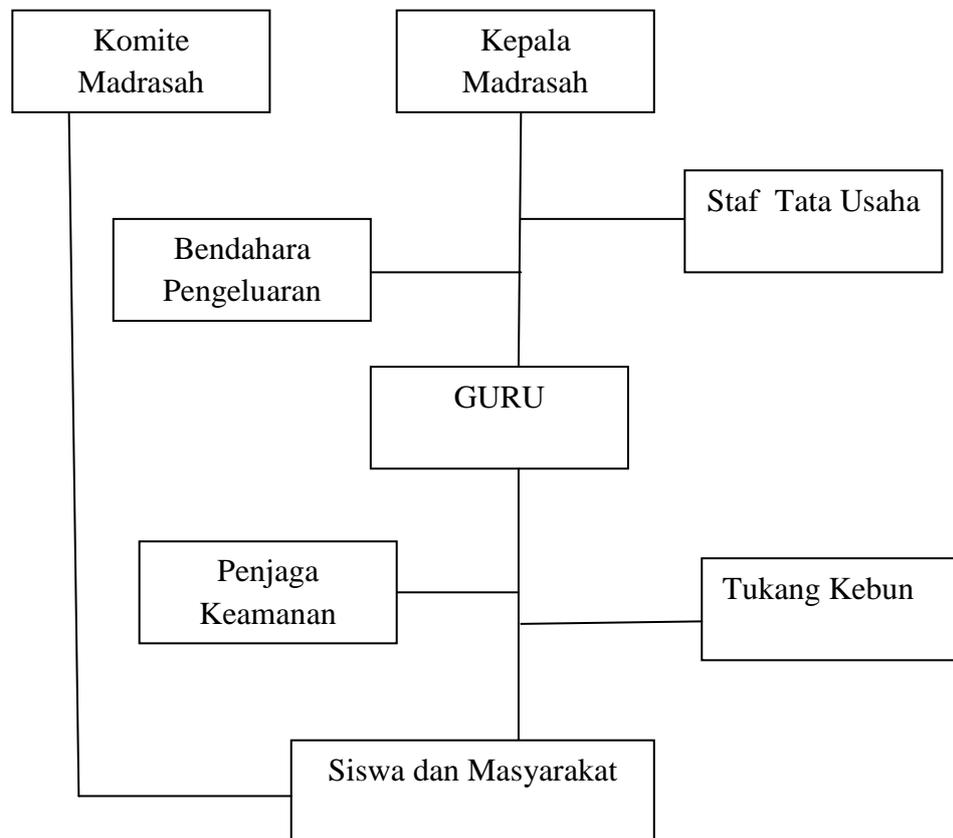
mengenai beberapa informasi berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti kemudian diizinkan menemui beberapa siswa yang bersedia memberi informasi tentang permainan sepakbola.

MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung didirikan sejak tahun 1989 dengan status terakreditasi B. Sekolah ini merupakan sekolah swasta status kepemilikan daerah. Sekolah ini dikepalai oleh ibu Marfu' Qosidana, S.pd.I.

MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung memiliki luas tanah 6174 m, dengan status tanah dan bangunan milik sendiri. Sekolah ini dilengkapi fasilitas yang sudah memadai dan baik akan tetapi masih ada beberapa yang harus diperbaiki, agar tamapak terpelihara. Sehingga menjadikan siswa dan guru merasa nyaman dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini berlangsung mulai pagi hari pukul 07.00 WIB sampai siang hari pukul 12.00 WIB. Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat maka upaya-upaya sekolah akan menjadikan lebih baik selalu dilakukannya dengan kaitannya dengan kaitannya sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena ini pula, adanya penelitian mengenai peningkatkan permainan sepakbola akan membantu sekolah melakukan evaluasi yang telah berlangsung sehingga peningkatan kualitas tersebut dapat berjalan lebih baik.

STRUKTUR ORGANISASI MI IRSYADUSH SHIBYAN 02
SUKOREJO WETAN TULUNGAGUNG



2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Persiapan tersebut meliputi pengurusan ijin, persiapan observasi dan tabulasi data yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi yang dilakukan adalah permohonan surat ijin survei awal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Tulungagung, tertanggal 1 Februari 2018 dan permohonan ijin penelitian kepada instansi terkait yaitu Kepala Sekolah MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung.

Setelah peneliti mendapat ijin melakukan penelitian dari pihak sekolah, maka langkah kedua adalah peneliti bersama dengan sekolah yang diwakili oleh Guru penjas yaitu Fatridhotul Ulum S.Pd.I menentukan jadwal untuk melakukan uji coba dan pengambilan data. Jadwal yang disusun disesuaikan dengan kegiatan di sekolah. Setelah penelitian selesai, peneliti akan mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari MI Irsyadush Shibyan 02 Sukorejo Wetan Tulungagung.

b. Persiapan observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pengamatan obyek penelitian ketrampilan permainan sepakbola yaitu *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Pelaksanaan observasi dengan dibantu beberapa rekan mahasiswa. Setelah observasi, obyek dari pengamatan ketrampilan permainan sepakbola diuji data skor tes ketrampilan sepakbola, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kemudian peneliti menganalisa data tersebut sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah pertama adalah pengujian prasyarat dan uji hipotesis.

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah diberi perlakuan permainan sepakbola. Selanjutnya pada kelas eksperimen dan kontrol di uji homogenitas dengan untuk mengetahui apakah varian pada masing-masing data itu signifikan atau tidak. Langkah kedua yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik yaitu independent sample t-test. Pengujian ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak pengujian tersebut menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 16.0.

c. Tabulasi data

pada tahap ini data yang terkumpul seluruhnya dari subyek penelitian yang disusun dalam daftar skor tes, yaitu hasil dari ketrampilan permainan sebelumnya dan nilai tes siswa pada ketrampilan sesudah melihat media film pendek sepakbola. Daftar skor tes tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar nilai ketrampilan sepakbola

No	Nama siswa club A	<i>Dri</i> <i>blin</i> <i>g</i>	<i>Pas</i> <i>sin</i> <i>g</i>	<i>Soo</i> <i>ting</i>	Nama Siswa club B	<i>Dri</i> <i>blin</i> <i>g</i>	<i>Pas</i> <i>sin</i> <i>g</i>	<i>Soo</i> <i>ting</i>
1	M Rifqi F A	56	54	33	Dimas Eka F	65	52	60
2	M Amril B	65	58	45	Andika P	63	80	36
3	A Yusron M A	35	60	60	M Dio B	65	60	33
4	M Wahyu M S	56	53	35	M Sukro K	61	90	46

5	Favian Z	65	52	45	M Iqbal N	61	86	53
6	Bagas A P	45	61	40	M Feri I	62	82	45
7	Azril L Z	36	87	38	M Rehan A	62	80	35
8	M Andika S	54	58	45	M Ardiansyah	56	85	47
9	M Lutfi F J	63	80	36	M Iqbal N S	63	65	38
10	M Agung W	63	54	49	Habibur R Z	60	63	36

pada tahap ini, setelah disusun tabulasi data skor tes ketrampilan sepakbola di atas, baik eksperimen maupun kontrol. Kemudian peneliti menganalisa data tersebut sesuai dengan variabel yang diteliti.

3. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan setelah penyusunan atau memilih media film pendek penjas terhadap peningkatan permainan sepakbola. Berdasarkan observasi yang normal saat uji coba, selesai dilaksanakan. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni kelas IV-VI. Penelitian dilaksanakan pada minggu setelah di izinkan penelitian.

Berdasarkan jadwal yang diberikan Bapak Faridhotul ulum, peneliti diperbolehkan mengambil satu bulan penelitian yakni tanggal 1-28 Februari 2018, pelaksanaan observasi membuat peneliti harus dibantu lima orang rekan untuk memberikan pengarahan dan mengawasi jalannya penelitian. Keadaan subyek pernah dilatih tingkat dasar permainan sepakbola memudahkan peneliti memberikan petunjuk dalam permainan atau ketrampilan sepakbola.

Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Kelas	Waktu Pelaksanaan	
			Mulai	Selesai
1	9-11	V-VI	08.00	10.00
2	17-18	V-VI	08.12	10.30
3	23-24	V-VI	15.06	16.30

B. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah 20 orang siswa ketrampilan sepakbola kelas IV-VI. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik *probability sampling*, dengan melakukan random pada populasi namun dengan tetap memperhatikan proporsi subjek berdasarkan dalam ketrampilan permainan sepakbola pada peserta didik MI Irsyadush Shibyan 02. Penentuan random subjek dilakukan dengan memilih subjek dengan ketrampilan permainan sepakbola. Secara ringkas, jumlah sampel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Daftar Nama Siswa Ketrampilan Bermain sepakbola

NO	NAMA	INISIAL
1	Muhamad Rifqi Fajar Alafi	MRFI
2	Muhammad Amril Baktiar	MAB
3	Ahmad Yusron Muklis Ansor	AYMA
4	Muhamad Wahyu Majmu Sakip	MWMS
5	Favian Zaki Eka Firmansyah	FZEK
6	Bagas Adi Putra	BAP
7	Azriludin Zikri Nur Ngalim	AZNN
8	Muhammad Andika Saputra	MAS
9	Muhammad Lutfi Fuanda Jafanda	MLFJ
10	Muhammad Agung Wahyudi	MAW
11	Dimas Eka Fardiansyah	DEF

12	Andika Pratama	MNAJ
13	Moh Dio Badrul Hamim Asrofi	MDBH
14	Muhamad Sukro Kamala	MSK
15	Muhammad Iqbal Nawawi	MIN
16	Muhammad Feri Irfansyah	MFI
17	Muhamad Revan Asrofi	MRA
18	Muhammad Ardiansyah	MA
19	Muhammad Ikbal Nur Salim	MINS
20	Habibur Rohman Zidan	HRZ

Tabel 4.4
Sampel Penelitian Keterampilan permainan sepakbola

Kelas	Jumlah
IV	9
V	6
VI	5
JUMLAH	20

C. Hasil Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan sesuai dengan nilai keterampilan *dribbling*, *passing* dan *shooting* sepakbola untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Agar dapat menggunakan analisis regresi, data harus memenuhi persyaratan memiliki distribusi normal dan adanya hubungan linear antara kedua variabel dengan menggunakan uji asumsi yang berupa uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji asumsi yang pertama dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data memiliki distribusi normal, maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan teknik statistik parametrik. Sebaliknya, apabila data tidak memiliki distribusi normal, maka dianalisis dengan menggunakan teknik statistik nonparametrik. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

a. Uji normalitas pada variabel X terhadap Y1

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Variabel *Dribbling* (Y1)

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Drib Eksperimen	.234	10	.130	.917	10	.335
Kontrol	.155	10	.200*	.961	10	.798

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas di atas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05. Maka dari pengujian diatas menunjukkan Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,130 pada kelas eksperimen dan sedangkan kelas kontrol Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,200. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05, ini berarti data

diatas berdisbusi normal pada taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketrampilan dribbling siswa berdistribusi normal.

b. Uji normalitas pada variabel X terhadap Y2

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Variabel *Passing* Y2

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pass eksperimen	.222	10	.179	.918	10	.338
Kontrol	.148	10	.200 [*]	.953	10	.700

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas di atas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > 0,05$. Maka dari pengujian diatas menunjukkan $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,179$ pada kelas eksperimen dan sedangkan kelas kontrol $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,200$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > 0,05$, ini berarti data diatas berdisbusi normal pada taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketrampilan passing siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, data aspek disiplin berdistribusi normal.

c. Uji normalitas pada variabel X terhadap Y3

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Variabel *Shooting* Y3

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Shot	eksperimen	.165	10	.200*	.949	10	.653
	Kontrol	.230	10	.143	.907	10	.261

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas di atas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05*. Maka dari pengujian diatas menunjukkan *Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,200* pada kelas eksperimen dan sedangkan kelas kontrol *Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,143*. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05*, ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketrampilan shooting siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, aspek shooting berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat uji *t'-test*. Apabila data homogen maka dapat dilanjutkan ke uji *t'-test* apabila data tidak homogen maka tidak dapat dilanjutkan ke *t'-test*, sehingga menggunakan uji *t'-test*. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil penghitungan

ketrampilan dribbling permainan sepakbola menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Homogenitas Ketrampilan *Dribbling*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Drib	Based on Mean	3.167	1	18	.092
	Based on Median	1.353	1	18	.260
	Based on Median and with adjusted df	1.353	1	15.109	.263
	Based on trimmed mean	3.167	1	18	.092

Pada tabel 4.8 menunjukkan uji untuk error melalui t' -test. Hasil uji homogenitas ketrampilan dribbling sepakbola siswa menunjukkan pada *Based on Mean* yaitu 0,095 dapat disimpulkan dimana semua nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05.

Tabel 4.9
Homogenitas Ketrampilan *Passing*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Drib	Based on Mean	4.199	1	18	.055
	Based on Median	1.850	1	18	.191
	Based on Median and with adjusted df	1.850	1	13.636	.196
	Based on trimmed mean	4.141	1	18	.057

Pada tabel 4.9 menunjukkan uji untuk error melalui t' -test. Hasil uji homogenitas ketrampilan passing sepakbola siswa menunjukkan pada *Based on Mean* yaitu 0,055 dapat disimpulkan dimana semua nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05.

Tabel 4.10
Homogenitas Ketrampilan *Shooting*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Shot	Based on Mean	3.798	1	18	.067
	Based on Median	3.780	1	18	.068
	Based on Median and with adjusted df	3.780	1	14.753	.071
	Based on trimmed mean	3.811	1	18	.067

Pada tabel 4.10 menunjukkan uji untuk error melalui t' -test. Hasil uji homogenitas ketrampilan shooting sepakbola siswa menunjukkan pada *Based on Mean* yaitu 0,067 dapat disimpulkan dimana semua nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05

2. Uji Hipotesis

Analisis varian multivariat ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel dependen atau lebih terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel terikat (Y) atau lebih dengan sebuah variabel bebas (X). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan tiga

variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan hasil:

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikan Multivariate

Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	1.285E3 ^a	3.000	44.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	1.285E3 ^a	3.000	44.000	.000
	Hotelling's Trace	87.596	1.285E3 ^a	3.000	44.000	.000
	Roy's Largest Root	87.596	1.285E3 ^a	3.000	44.000	.000
Interpersonal	Pillai's Trace	1.294	1.395	75.000	138.000	.046
	Wilks' Lambda	.165	1.459	75.000	132.400	.029
	Hotelling's Trace	2.676	1.522	75.000	128.000	.018
	Roy's Largest Root	1.594	2.933 ^b	25.000	46.000	.001

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + Interpersonal

Dari hasil pada tabel 4.11 menyajikan uji signifikan Multivariat. Nilai uji multivariat menunjukkan nilai signifikan uji F untuk *Wilks' Lambda* sebesar 0,29 dan *Hotelling's Trace* sebesar 0,18. Hal ini berarti nilai signifikan tersebut $> 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terhadap peningkatan permainan sepakbola.

Tabel 4.12
Hasil Uji Bartlett's

Likelihood Ratio	.000
Approx. Chi-Square	55.669
Df	5
Sig.	.000

Tests the null hypothesis that the residual covariance matrix is proportional to an identity matrix.

a. Design: Intercept + Interpersonal

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,0001 yang berarti nilai tersebut kurang dari α ($0,0001 < 0,05$). Sehingga menunjukkan adanya korelasi yang cukup antara variabel independen yang ada.

Tabel 4.13
Uji signifikan – Uji Statistik F

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Drib	708.050 ^a	1	708.050	6.588	.019
	Pass	708.050 ^b	1	708.050	5.036	.038
	Shot	405.000 ^c	1	405.000	5.098	.037
Intercept	Drib	938.450	1	938.450	8.732	.008
	Pass	858.050	1	858.050	6.103	.024
	Shot	405.000	1	405.000	5.098	.037
Kelas	Drib	708.050	1	708.050	6.588	.019
	Pass	708.050	1	708.050	5.036	.038
	Shot	405.000	1	405.000	5.098	.037
Error	Drib	1934.500	18	107.472		

	Pass	2530.900	18	140.606		
	Shot	1430.000	18	79.444		
Total	Drib	3581.000	20			
	Pass	4097.000	20			
	Shot	2240.000	20			
Corrected Total	Drib	2642.550	19			
	Pass	3238.950	19			
	Shot	1835.000	19			

a. R Squared = .268 (Adjusted R Squared = .227)

b. R Squared = .219 (Adjusted R Squared = .175)

c. R Squared = .221 (Adjusted R Squared = .177)

1. Uji Hipotesis 1 = Pengaruh Media Film Pendek Penjas Terhadap Peningkatan permainan sepakbola Dribbling.

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai signifikansi F_{hitung} dari aspek dribbling sebesar 0,019 yang berarti ada pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran penjas terhadap peningkatan sepakbola aspek dribbling. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji Hipotesis 2 = Pengaruh Media Film Pendek Penjas Terhadap Peningkatan permainan sepakbola Passing.

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai signifikansi F_{hitung} dari aspek passing sebesar 0,038 yang berarti ada pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran penjas terhadap peningkatan sepakbola aspek passing. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis 3 = Pengaruh Media Film Pendek Penjas Terhadap Peningkatan permainan sepakbola Shooting.

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai signifikansi F_{hitung} dari aspek shooting jawab sebesar 0,037 yang berarti ada pengaruh media film pendek sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran penjas terhadap peningkatan sepakbola aspek shooting. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.